

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada lingkungan internal, kekuatan utama pada pengembangan usaha pengolahan kopi bubuk di Nagari Talu Kecamatan Talamau yaitu pemilik sudah berpengalaman, adanya pengawasan pada kegiatan produksi, produk kopi bubuk tersedia dalam berbagai ukuran dan harga, memiliki pemasok bahan baku yang tetap, menggunakan bahan baku yang berasal dari biji kopi pilihan yang berkualitas, dan memiliki mesin penggiling atau healer. Sedangkan kelemahan utama yaitu pembagian tugas dan bidang yang tidak jelas, produk kopi bubuk masih dikemas dalam plastik yang sederhana, promosi masih sangat terbatas, keterbatasan modal dan ketersediaan bahan baku yang belum tercukupi. Pada lingkungan eksternal, peluang utama yaitu perkembangan tren minum kopi dikalangan masyarakat, Kecamatan Talamau berada pada ketinggian 225-2020 mdpl baik untuk budidaya tanaman kopi, dan perkembangan teknologi informasi. Sedangkan, ancaman utama yaitu tingkat daya beli masyarakat rendah, dan terdapat banyak pesaing berupa perusahaan-perusahaan besar yang memproduksi kopi bubuk dengan teknologi yang modern.
2. Perumusan strategi yang dihasilkan pada analisis SWOT adalah sebagai berikut: 1) Meningkatkan skala usaha dengan cara meningkatkan skala produksi, teknologi dan meningkatkan kemampuan tenaga kerja dengan melakukan kerjasama dengan lembaga terkait, 2) Optimalisasi pengelolaan usaha kopi bubuk dengan melakukan kerjasama dengan dinas terkait dan mengikuti program pelatihan yang diadakan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pengolahan kopi bubuk, 3) Meningkatkan keterampilan pengolahan kopi bubuk dan memproduksi kopi bubuk dengan menggunakan teknologi yang lebih modern dan bahan baku yang berkualitas, 4) Melakukan pemasaran dengan sistem penjualan baru yaitu memanfaatkan perkembangan teknologi dengan melakukan promosi melalui

website dan e-commerce. Sedangkan hasil analisis QSPM, yang menjadi strategi prioritas yaitu strategi kedua yakni mengoptimalkan pengelolaan usaha kopi bubuk dengan melakukan kerjasama dengan dinas terkait dan mengikuti program pelatihan yang diadakan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pengolahan kopi bubuk.

## **B. Saran**

1. Bagi pengolah usaha kopi bubuk di Nagari Talu, Kecamatan Talamau, Kabupaten Pasaman Barat dapat memanfaatkan dukungan pemerintah dalam mengurus izin usaha. Dan mengikuti pelatihan yang diadakan pemerintah, sehingga meningkatkan pengetahuan serta kemampuan sumber daya manusia terkait mengolah usah kopi bubuk untuk dapat menggunakan teknologi yang semakin berkembang.
2. Bagi Instansi atau Dinas Pemerintah terkait, hendaknya bisa memberikan sosialisasi atau pelatihan secara merata ke setiap wilayah Kecamatan Talamau mengenai pengembangan usaha kopi bubuk. Pemerintah juga diharapkan mampu mengadakan pameran atau event lokal untuk memperkenalkan produk kopi bubuk secara berkelanjutan (continue), sehingga produk kopi bubuk diharapkan bisa lebih dikenal di seluruh wilayah Indonesia.

